

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

Nomor : 1152/SP -TU.00/XII/2016
Lamp : 2 (dua) buah

Jakarta, 22 Desember 2016

Kepada Yth.
PT Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 10710

Up. Divisi Penilaian Perusahaan Sektor Jasa Group 2

Perihal : Hasil Pelaksanaan *Public Expose* PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

Dengan hormat,

Menunjuk pada Peraturan Pencatatan I-E butir V.4 tanggal 19 Juli 2014 tentang kewajiban Penyampaian Informasi dan Surat BEJ No.S-116/BEJ-PSJ/11-2007 tertanggal 5 November 2007, bersama ini kami sampaikan laporan hasil pelaksanaan *Public Expose* PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk ("Perseroan") yang diselenggarakan pada hari Senin, 19 Desember 2016, bertempat di Gedung Citra Marga, Jl. Yos Sudarso Kav. 28 Jakarta 14350, berupa:

1. Daftar Tanya Jawab
2. Daftar Hadir

Dapat kami laporkan bahwa pelaksanaan *Public Expose* Perseroan tersebut berjalan dengan baik dan lancar serta berlangsung dari Pukul 15.50 WIB sampai dengan Pukul 17.00 Wib. Tamu atau Undangan yang hadir seluruhnya sebanyak 23 orang sebagaimana dapat dilihat dalam Daftar Hadir (terlampir), yang terdiri dari para investor, analis pasar modal dan wartawan.

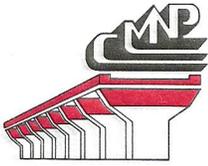
Hormat kami,
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

Sofia Katili
Corporate Secretary

Tembusan Yth:

- Direktur Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa- Otoritas Jasa Keuangan
- Dewan Komisaris dan Direksi PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

/IND



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

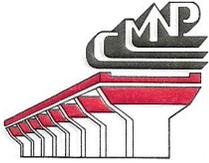
TANYA JAWAB *PUBLIC EXPOSE*
PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
JAKARTA, 19 DESEMBER 2016

A. Clara- Media Kompas

1. Agar dapat dijelaskan mengenai rencana Rising Fund Perseroan ?
2. Penjelasan mengenai Dividen Saham ?
3. Apakah rencana Obligasi Wajib Konversi sudah dijalankan atau masih dalam rencana Perseroan?

Jawab :

1. Atas instruksi dan arahan Presiden Jokowi, saat ini Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) diharapkan dapat melakukan percepatan konstruksi infrastrukturnya, oleh karena itu Perseroan berusaha untuk mencari beberapa sumber pendanaan yang cocok dengan bisnis Perseroan. Bahwa untuk project financing Perseroan sebagai debitur Perseroan hanya memiliki Hak Pengusahaan Jalan Tol (HPJ) sebagaimana yang tertuang dalam Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) yang telah memberikan hak kepada Perseroan untuk mengelola jalan tol hingga masa konsesi berakhir dan akan dikembali kepada Pemerintah. Hal ini menjadi suatu dilema yang sangat klasik bagi fund rising karena aset yang hanya berupa HPJ. Persyaratan *covenant* dan *term codition* yang sangat memberatkan bagi project sponsor karena risiko yang sangat tinggi. Selain itu risiko-risiko lain yang dihadapi oleh BUJT dalam pembangunan proyek infrastruktur yang selama ini terjadi dan harus dihadapi hingga memperlambat proses pekerjaan konstruksi, antara lain risiko konstruksi, risiko terhadap traffic, risiko terhadap *public policy*. Dikarenakan hal-hal tersebut Perseroan telah melakukan analisa dan kajian guna mencari alternatif pendanaan lain yang cocok dengan proyek-proyek infrastruktur tersebut. Atas dasar kajian internal tersebut, bahwa pendanaan yang cocok untuk proyek ini adalah pembiayaan dengan mengoptimalkan porsi Equity dan Perseroan berencana akan melakukan serangkaian *Corporate Action* yang telah disetujui dalam RUPSLB 19 Desember 2016 antara lain Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Penerbitan Obligasi Wajib Konversi melalui mekanisme Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
2. Dividen Saham yang akan dibagikan pada tahun ini berasal dari Saldo Laba Ditahan Perseroan yang belum ditentukan penggunaannya berdasarkan kan Laporan Keuangan Tahun Buku 2015. Selain itu Perseroan juga berkomitmen



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

kepada pemegang saham untuk memberikan dividen setiap tahun dengan jumlah maksimal yang berasal *Performance* Perseroan..

3. Obligasi Wajib Konversi ("OWK") saat ini baru memperoleh persetujuan dari pemegang saham dan pelaksanaannya akan disesuaikan dengan kebutuhan pendanaan proyek-proyek prioritas Perseroan.

B. Ingrid – Analisis Deutsche Bank

1. Berapa kenaikan volume traffic tahun 2016 dan proyeksi 2017?

Jawab :

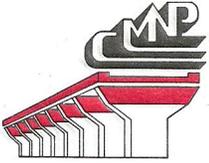
Saat ini volume traffic IIUT dalam keadaan stagnan artinya tidak akan ada peningkatan yang signifikan. Apabila seluruh ruas jalan tol terkoneksi volume traffic akan mengalami penurunan. Sampai dengan tahun 2016 volume traffic IIUT adalah sebesar 245 ribu kendaraan per hari. Sedangkan proyeksi tahun 2017 ada pada kisaran 246 ribu kendaraan per hari.

C. Luhut Panjaitan – Investor Daily

1. Berapa tahun penyelesaian proyek Perseroan pada kategori Tier 1 sampai dengan Tier 3 ?
2. Berapa besar pendanaan untuk seluruh proyek tersebut dan berapa besar dana yang akan diterbitkan setiap tahunnya ?

Jawab :

1. Saat ini Perseroan sedang melakukan percepatan konstruksi terutama pada proyek-proyek kategori Tier 1, antara lain :
 - a. ruas Depok-Antasari sampai dengan Bridgif asumsi selesai di kuartal 2 tahun 2017 dan sampai dengan Krukut asumsi selesai pada tahun 2018. Di krukut akan ada interchange yang tersambung dengan ruas Cinere-Jagorawi dan sangat diharapkan akan meningkatkan traffic volume pada ruas Depok-Antasari.
 - b. Ruas Soerang-Pasir Koja asumsi selesai pada kuartal 2 tahun 2017.
 - c. Ruas Cisumdawu saat ini Perseroan ditetapkan sebagai peringkat pertama dan masih dalam proses klarifikasi dari Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT"). Sedangkan untuk Tier 2 saat ini masih dalam proses kajian internal.
2. Perseroan akan menerbitkan OWK dalam waktu 12 bulan sejak keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Desember 2016 dengan equivalen sebanyak-banyaknya 10.908.333.333 saham. Untuk harga pelaksanaannya sesuai



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

dengan peraturan PT Bursa Efek Indonesia. Perseroan telah membuat suatu rencana strategi pembiayaan yang cocok dengan profile *project financing*.

D. Anita-Bisnis Indonesia

1. Apakah sudah ada penetapan pemenang untuk proyek jalan tol Cisumdawu ?
2. Berapa kontribusi Perseroan terhadap pembangunan proyek trans Sumatera?
3. Apakah sudah dilakukan pembentukan anak usaha patungan untuk proyek Cisumdawu dan siapa saja konsosiumnya?

Jawab :

1. Saat ini belum ada penetapan pemenang untuk proyek jalan tol Cisumdawu, tetapi Perseroan baru ditetapkan sebagai urutan pertama dari tender proyek tersebut.
2. Besaran kontribusi Perseroan untuk proyek Trans Sumatera masih dalam pembahasan.
3. Konsorsium Cisumdawu yaitu CMNP-Brantas-Perum Perumahan-Waskita-PT Jasa Sarana dan rencananya CMNP akan mengambil porsi terbesar.

Handwritten signature